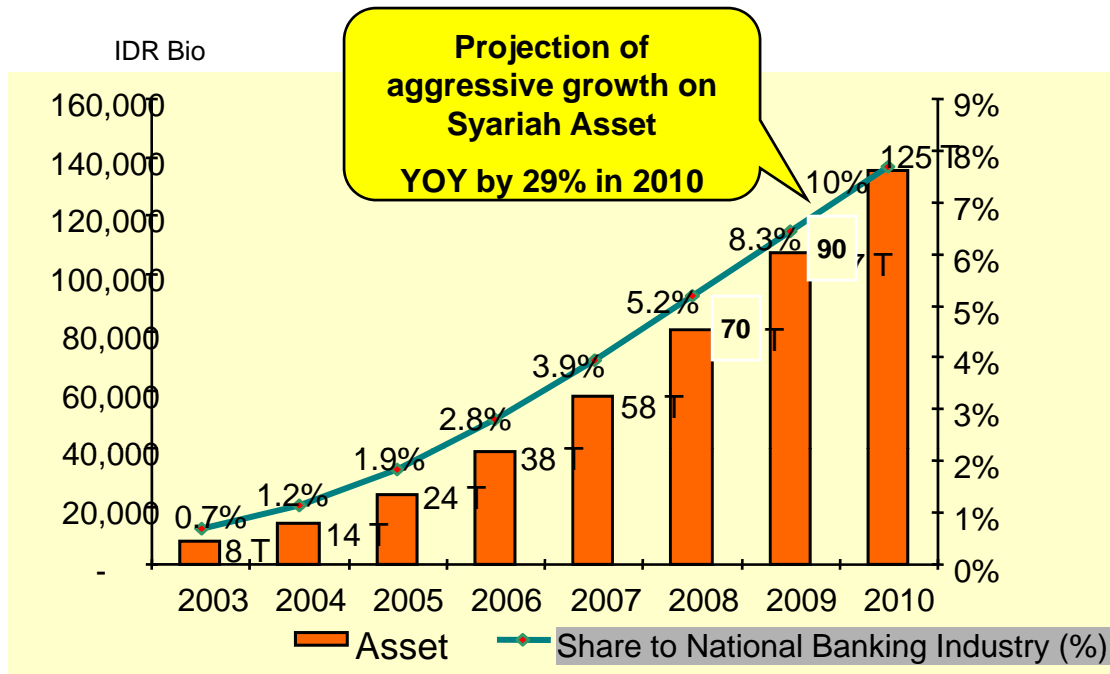


**Monthly Seminar
Masyarakat Ekonomi Syariah**

***“Strategi Pengembangan Kualitas SDM Ekonomi
Syariah Berbasis Kompetensi”***

Jakarta, 21 Oktober 2009

Background



Source BI - Projection

THE PUSH FACTORS

- Serious commitment from Central Bank (BI)
- Big opportunity to grow the business as per BI commitment
- Policy : Acceleration of Islamic Banking Development (BI) and Tax Neutrality Policy
- Economic: Stable Economic Condition
- Consumer : More understanding of Islamic Bank
- Industry : More attractive product and facilities

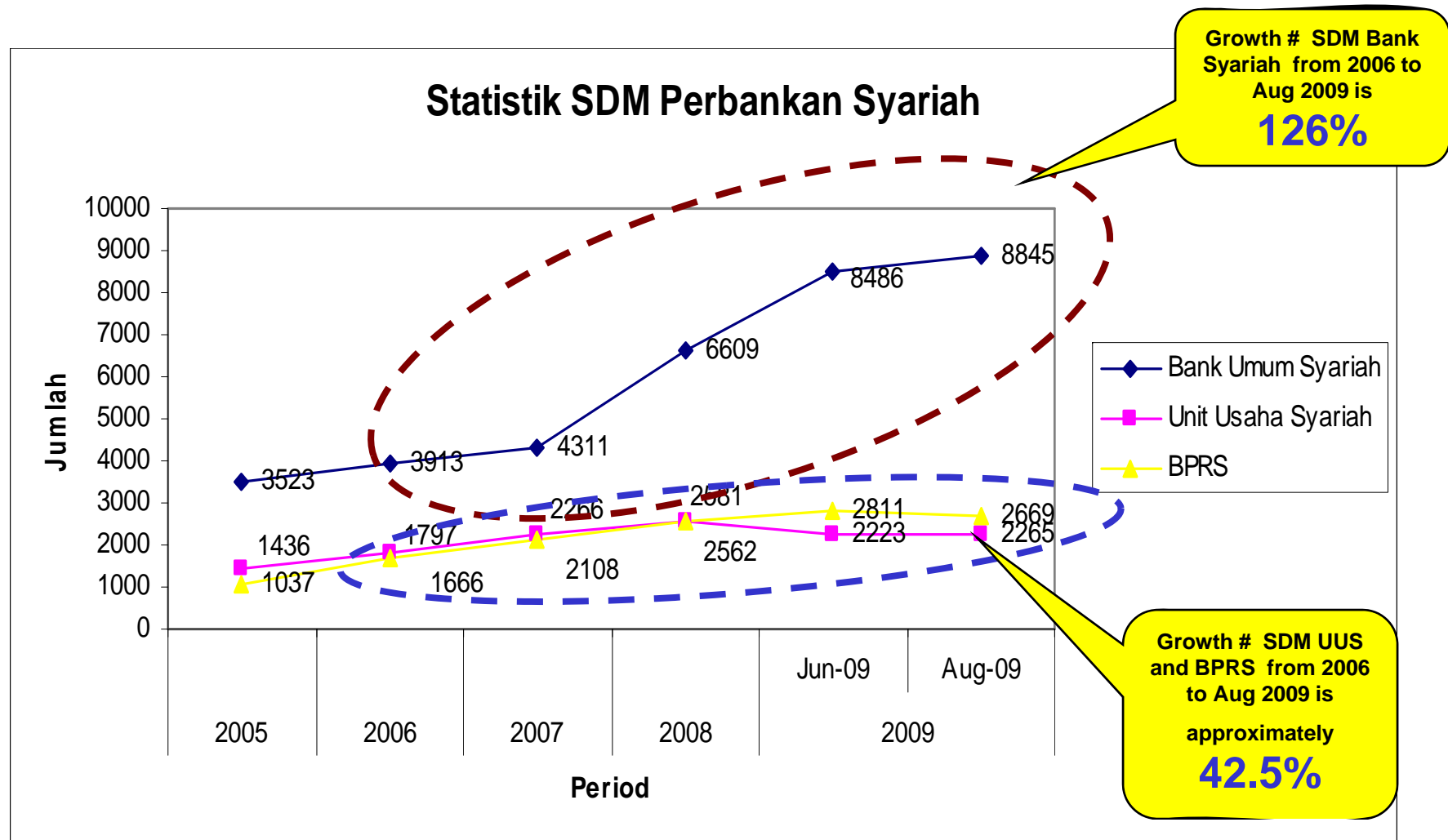
SYARIAH BANKS NEW COMERS

1. BCA Syariah (2010)
2. Bank Jabar Banten Syariah (2010).
3. OCBC NISP Syariah (Q4 2009)
4. Panin Syariah (Q4 2009)
5. Bank Sinar Mas Syariah (Q1 2010)
6. Bank Victoria Syariah (2010)

Will increase the needs on
Syariah Human Resources
and increasing the demand

Projected up to **20%**
by next year

Syariah Human Resources Statistics



Source BI .Aug 2009- Actual

Impact on Human Resources Needs



Bank Umum Syariah

Bank Growth : 70%
Branches Growth : 115%

Syariah Business Unit

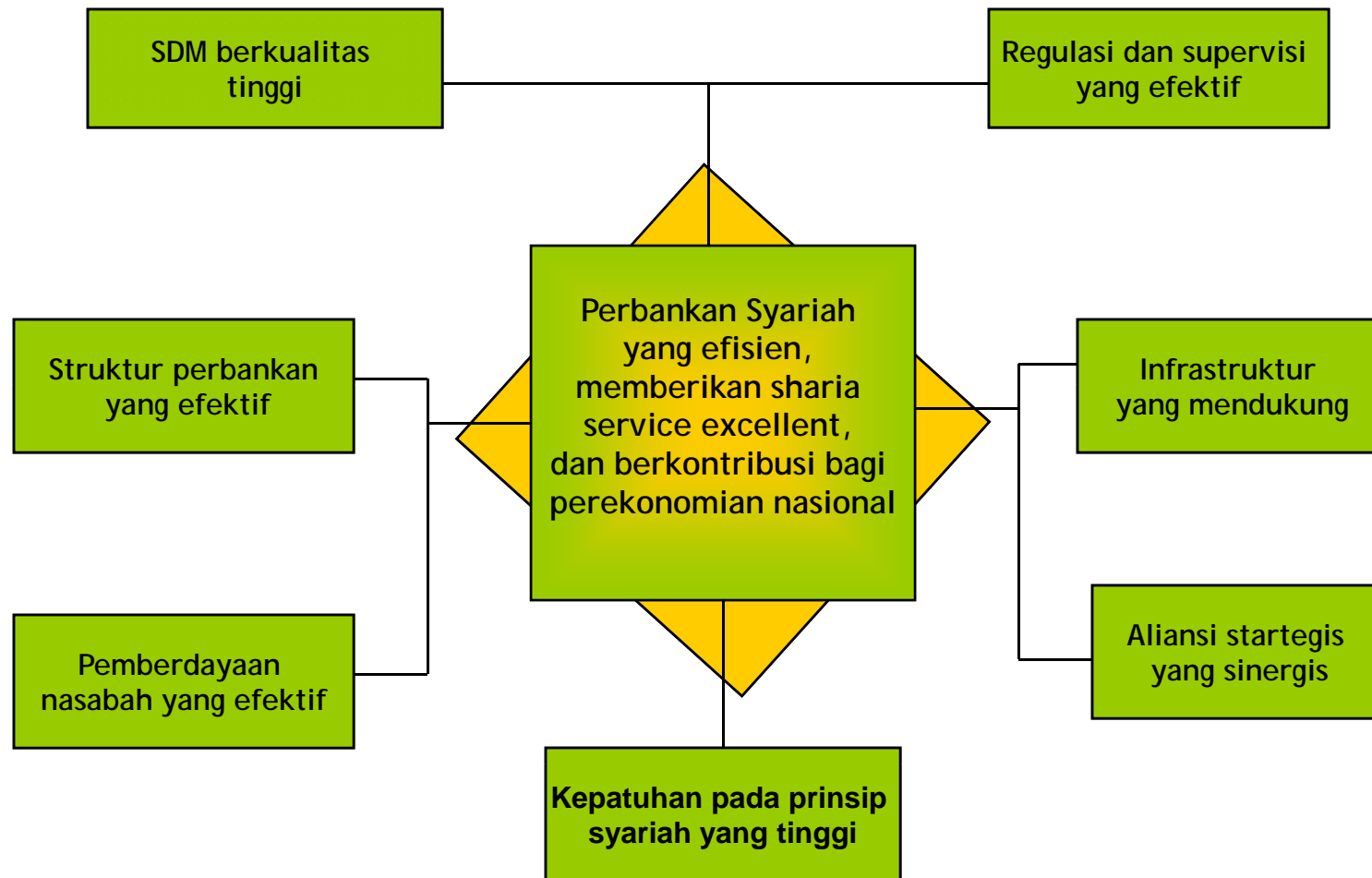
Bank Growth : 26%
Branches Growth : 70%

BPRS

Bank Growth : 47%
Branches Growth : 135%

**How is the impact of Syariah
Banking Industry Growth
On the **Syariah Human
Resources Needs?****

Sasaran Pengembangan



Sasaran Pengembangan

Pilar I Pengembangan SDM berkualitas tinggi - Bank Syariah

Sasaran Pengembangan	Kondisi Industri	Inisiatif Strategis 2009-2012	Inisiatif Strategis 2013-2015
Project Assessment			
Mampu menilai prospek usaha secara akurat sesuai dengan nilai ekonomisnya	<ul style="list-style-type: none"> - Kapasitas masih terbatas - Sejumlah lembaga riset, pendidikan dan konsultasi usaha sudah mengembangkan keahlian project assessment 	<ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama dengan lembaga riset, Pendidikan dan konsultasi penyusunan materi project assessment - Mempersiapkan materi assessment bagi Program Sertifikasi Bank Syariah 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendorong peningkatan kualitas assessment oleh bank melalui program Sertifikasi - Updating materi Sertifikasi Bank Syariah
Managerial Skill			
Mampu menghasilkan keputusan Managemen yang baik dalam aspek SDM, keuangan syariah, operasional Perbankan dan marketing	<ul style="list-style-type: none"> -Sejumlah pengembangan dalam peningkatan SDM khususnya pada area operasi perbankan -Kerjasama strategis dengan pusat riset perbankan -Keberadaan kompetitor SDM dari negara asing 	<ul style="list-style-type: none"> -Kerjasama dengan lembaga riset dalam pengembangan Kemampuan managerial skill bagi bank syariah -Penyusunan awal materi pendidikan dan pelatihan managerial skill -Mempersiapkan materi assessment bagi program Sertifikasi Bank Syariah 	<ul style="list-style-type: none"> -Peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan managerial skill -Updating materi Sertifikasi Bank Syariah
Kompetensi penerapan prinsip syariah			
Setiap Level managerial mampu Menerapkan prinsip syariah dalam aspek Transaksi, operasional dan GCG dalam Kerangka market discipline	<ul style="list-style-type: none"> -Proses pengembangan pengertian syariah sudah mulai berjalan, namun implementasi belum komprehensif 	<ul style="list-style-type: none"> -Kerjasama dengan lembaga riset dan sertifikasi untuk penyusunan best practise manajemen umum dan risiko -Pengembangan materi pendidikan dan pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> -Peningkatan kompetensi dan kualitas penerapan prinsip syariah dalam transaksi dan GCG

Sasaran Pengembangan

Pilar I Pengembangan SDM berkualitas tinggi - Lembaga Penunjang

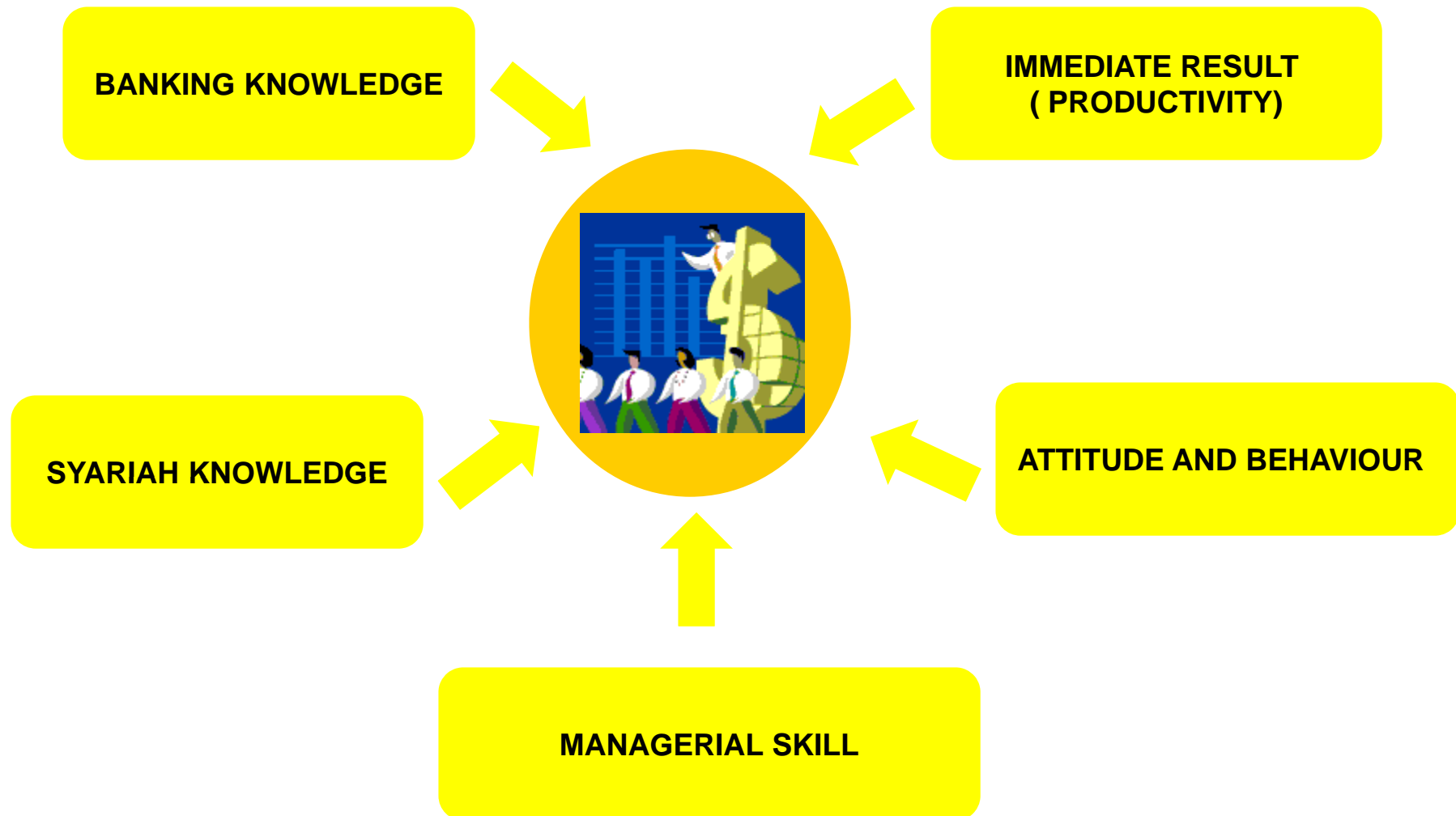
Sasaran Pengembangan	Kondisi Industri	Insiatif Strategis 2009-2012	Inisiatif Strategis 2013-2015
Lembaga Fatwa Keuangan Syariah			
Mampu memenuhi kebutuhan fatwa yang Komprehensif yang mencakup transaksi Keuangan dan aspek operasional Perbankan syariah	-Pengembangan cakupan fatwa berbagai transaksi keuangan mulai dilakukan -Fatwa belum mencakup aspek manajemen governance, disiplin pasar, kestabilan sistem keuangan dan kode etik bisnis.	- Mendorong program sertifikasi DPS dalam bidang operasional perbankan syariah	
Lembaga Peradilan, Arbitrase dan Notariat Syariah			
Kemampuan untuk menyelesaikan Perselisihan dalam segala aspek Operasional perbankan syariah	-Dalam tahap membangun pemahaman -Mengenai transaksi dasar keuangan syariah -Kurangnya pendapat yuridis yang mencakup semua aspek dari operasi perbankan syariah	-Kerjasama dengan Institusi terkait dalam pengembangan kompetensi hakim, arbiter dan notaris di bidang keuangan syariah	
Kompetensi penerapan prinsip syariah			
Memiliki lembaga pendidikan dan Pelatihan keuangan syariah yang mapan Dan target entrepreneurs yang berkualitas	-Masing- masing lembaga masih berjalan sendiri-sendiri -Porsi entrepreneurs yang memiliki potensi Tinggi masih terbatas	-Mendorong program kerjasama penelitian, talent scouting dan penjajagan program Young Sharia Entrepreneurs	

WHAT ARE THE CHALLENGES



- Lack of Interest to enter Syariah as the Syariah Industry itself is perceived as **'Moslem Exclusive' sectors and having a lot of barriers**
- Syariah Bankers are perceived as **2nd Grader Bankers**
- **Lack of Resources** with Adequate Experience
- Syariah Worker has **"Ibadah"** mindset more than **"Professional"** mindset
- **Wait and see Attitude (Less Initiative)**

Key Competencies of Syariah Human Resources



HOW SYARIAH BANKERS DIFFER FROM CONVENTIONAL BANKERS

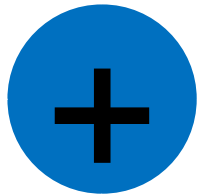


Human Resources Mapping

Syariah vs Conventional

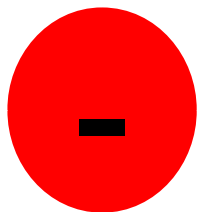
SYARIAH BANKERS

CONVENTIONAL BANKERS



1. Strong Syariah Compliance knowledge
2. Strong Knowledge and sense on Syariah industry needs
3. Strong Network with Syariah Industry players
4. Syariah Attitude

1. Strong Banking Exposure from End to End Process
2. Wider Banking Business Sense
3. Wide Advance Products range
4. More Agressive



1. Strong "Ibadah" Mindset
2. Mostly non aggressive people
3. Limited International Exposure
4. Limited Resources (quantity and quality)

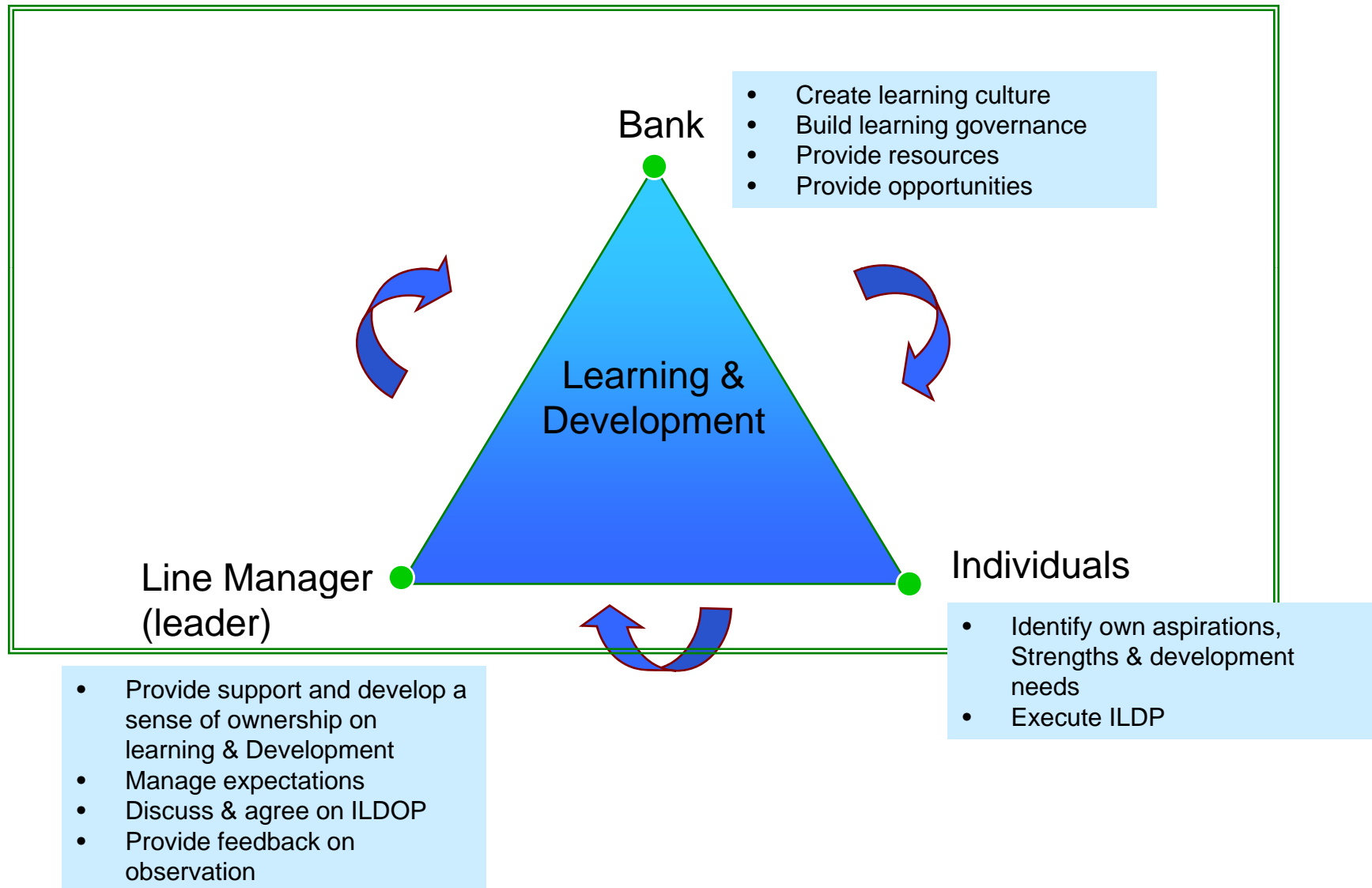
1. Lack of Syariah knowledge
2. If Conventional bankers are jumping in to the syariah industry, will have **culture shock**
3. Lack of network with Syariah industry players

PERMATABANK SYARIAH

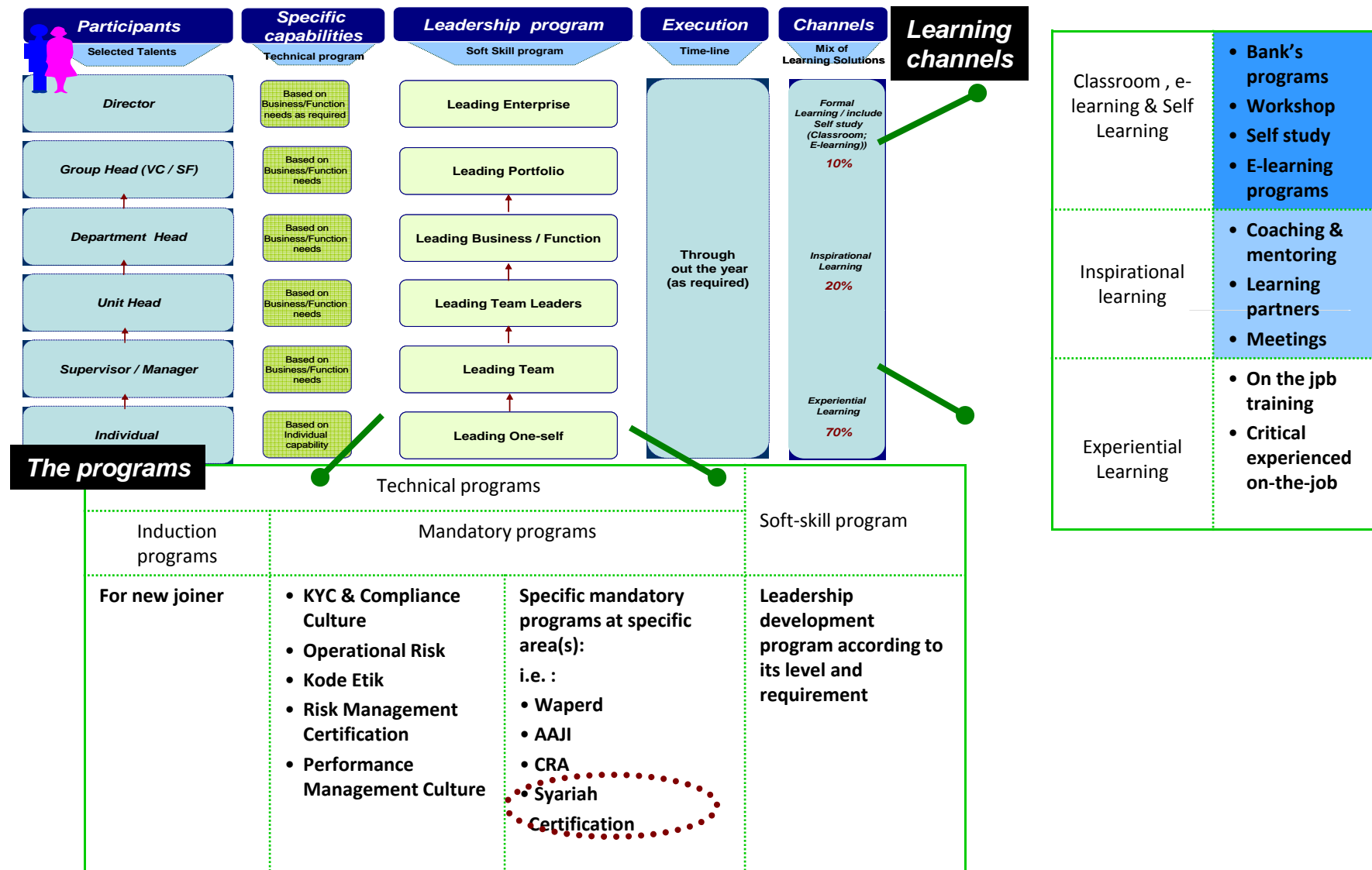
Our Practice

We Shared Responsibilities

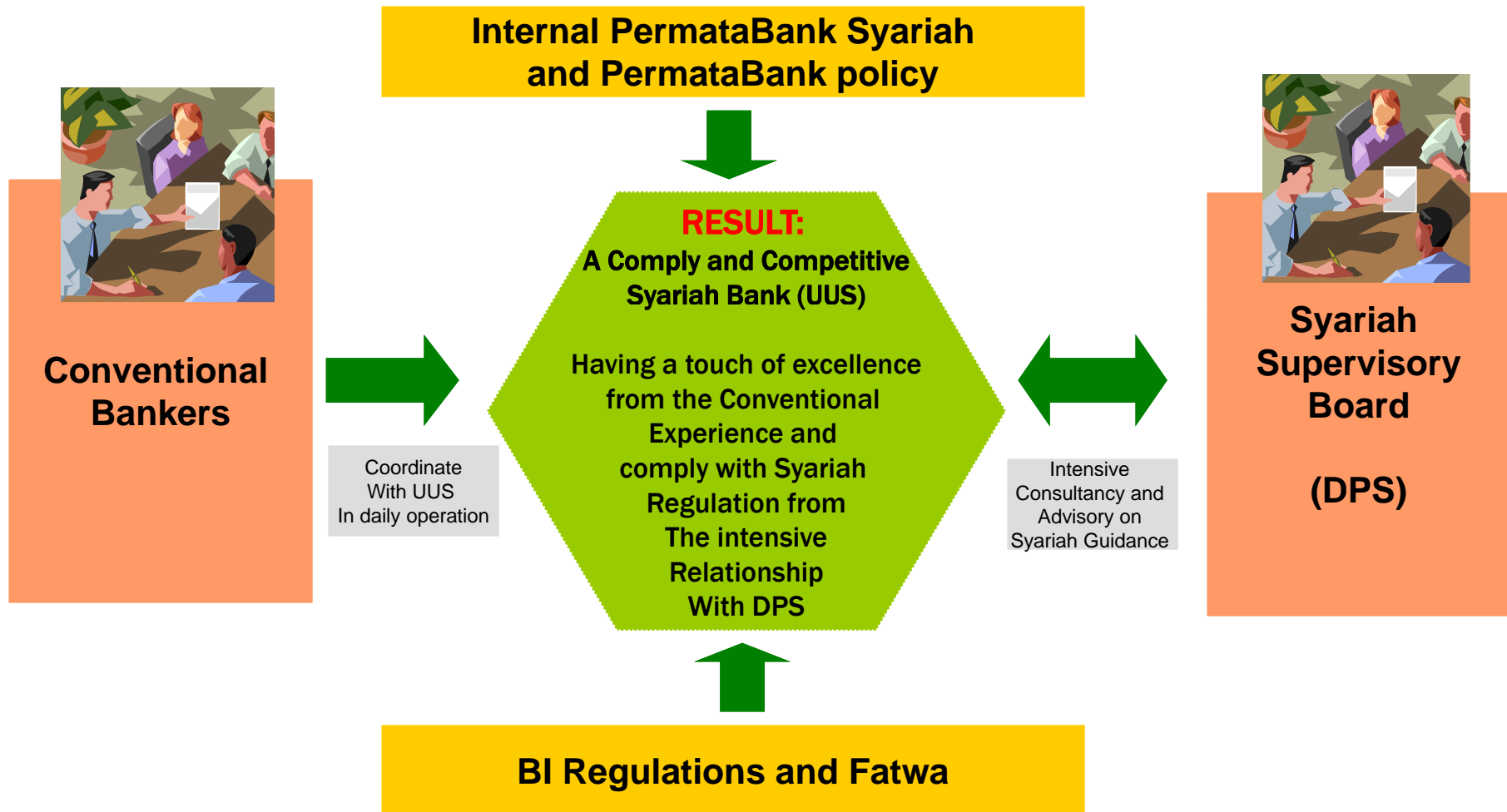
Shared responsibilities amongst the Bank, Line Manager (leader) and Individual



People Learning & Development program for PermataBankers



DPS Role is a Key for Successful Syariah Banking Practice



HR Recruitment Resources

Characteristics

Challenges

Fresh Graduate

< 10 %

- Entry Level participation
- Long term career development
- MT Program

- Not valid for Middle to Senior manager
- Expensive Investment - Low commitment
- Large (Massive) Recruitment

Syariah Experience

40 %

- Immediate Result (Ready to Use Resource)
- Comply with BI Requirement
- Recruit People With Portfolio

- Create Turn Over in Syariah Industry
- Trigger more expensive recruitment Cost
- Limited Resource

Conventional Experience

> 50 %

- Need Syariah Knowledge Development
- Need to convince the potential of syariah

- Limited from Internal
- Create unnecessary conflict

Internal Initiatives

- Full Syariah Management Trainee program
- Leverage the Syariah Module to MT conventional
- Dedicated MT Syariah in MT program
- Integrated Learning and Development (Syariah + Conventional)
- Smooth/ Regulated Internal rotation → *supported by the internal policy*

Industry Initiatives

- Interbank Agreement on Staff Recruitment
- Joint program between the Educational Institution and & Industry to create Ready to Use resources
- Practical program → Best practice sharing
→ More Syariah Certification
- Syariah Supervisory Board (DPS) Active Role

Regulatory Initiatives (Proposal)

- Minimum Syariah Exposure/Experience for become Syariah Director and UUS Head
- Increase the Minimum Budget on Syariah Training
- DPS with Strong Sense of Business Experience

THANK YOU

WASSALAMU'ALAIKUM WR.WB